



UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

FAKULTAS KESEHATAN

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru. Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/O/O/2002 Izin Mendikbud-R/tek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor :0439/Fak-Kes/UNIV-HTP/VII/2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama Dosen : Ns. Riau Rosalita, M.Kep., Sp.Kep.An (1016068801)
: Ns. Agnita Utami, M.Kep., Sp.Kep.An (1028088703)
: Ns. Eka Wisanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom (1027018903)

Prodi/Unit Kerja : S1 Keperawatan

Maksud dan Tujuan : Pengabdian Masyarakat : Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi pada Balita Pasca Pandemi COVID-19

Tempat : Posyandu RW.03 Kelurahan Sidomulyo Timur, Kec Marpoyan Damai Pekanbaru Riau

Hari/ Tanggal : Selasa / 18 Juli 2023

Lama Tugas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU

Pada Tanggal : 20-07-2023

Dekan,

Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep, Kom

Reg. 10306112203

Tembusan :

1. Rektor
2. WR I
3. WR II
4. Kabag. Umum dan Personalia
5. Arsip

ILMU KEPERAWATAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA PEMBERIAN IMUNISASI
PADA BALITA PASCA PANDEMI COVID-19 DI POSYANDU RW 03
KELURAHAN SIDOMULYO TIMUR**

OLEH:

Ns. RIAU ROSLITA, M.Kep., Sp.Kep.An (No. Reg 10306114258)

Ns. AGNITA UTAMI, M.Kep., Sp.Kep.An (No. Reg 10305111175)

Ns. EKA WISANTI, M.Kep., Sp.Kep.Kom (No. Reg 10306114239)

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2023**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pentingnya Mencuci Tangan Untuk Menjaga Kesehatan dengan Menerapkan Mencuci Tangan 6 Langkah pada Anak dan Orang Tua di Poliklinik Anak di RSUD Arifin Achmad

1. Dasar :

Surat Tugas Nomor: 0439/Fak-Kes/UNIV-HTP/VII/2023, tanggal 20 Juli 2023

2. Pelaksana:

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru

3. Waktu Pelaksanaan:

Kegiatan ini dilakukan satu hari, yaitu pada hari Rabu tanggal 18 Juli 2023 yang dimulai dari jam 09.00-12.00 WIB.

4. Tempat Pelaksanaan:

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru ini dilakukan di Posyandu RW 03, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru- Riau

5. Laporan Kegiatan

A. Latar Belakang

Sebelum adanya pandemi COVID-19, WHO pada tahun 2019 menyatakan sebanyak 14 juta bayi tidak mendapat dosis awal vaksin DTP, dan 5.7 juta bayi lainnya tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Dari total 19,7 juta, lebih dari 60% anak-anak ini tinggal di 10 negara salah satunya Indonesia. Data terbaru tentang perkiraan cakupan vaksin dari WHO dan UNICEF di tahun 2019 menunjukkan bahwa pemberian vaksin Human Papilloma Virus (HPV) ke 106 negara terancam mengalami kegagalan. WHO juga mencatat adanya penurunan jumlah anak yang mendapatkan vaksin difteri, tetanus dan pertusis (DTP3) dalam data pada empat bulan pertama tahun 2020. Data ini merupakan suatu hal yang tidak wajar karena baru pertama kalinya dalam 28 tahun terdapat penurunan cakupan DTP3 di seluruh dunia. Akibat dari adanya pandemi COVID-19, setidaknya terdapat 30 kampanye vaksinasi campak dibatalkan atau berisiko dibatalkan oleh WHO dan UNICEF, yang nantinya dikhawatirkan dapat

menyebabkan wabah penyakit lain. Sampai dengan bulan Mei 2020, tiga perempat dari 82 negara melaporkan gangguan terkait program imunisasi akibat pandemi COVID-19.

Data imunisasi di Indonesia oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia untuk anak berusia 12-23 bulan hanya mencapai 58% dari target seharusnya yaitu 93%. Data pada tahun 2019 cakupan imunisasi rutin di Indonesia masih dalam kategori kurang memuaskan, dimana cakupan DPT-3 dan MR pada tahun 2019 tidak mencapai 90% dari target. Padahal, program imunisasi dasar diberikan secara gratis oleh pemerintah di Puskesmas serta Posyandu.

Banyak hal yang dapat menyebabkan minimnya cakupan imunisasi anak di Indonesia. Beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap dan motivasi orang tua serta informasi tentang imunisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi. Triana dalam penelitiannya di Padang menemukan bahwa kendala dalam kelengkapan imunisasi dasar adalah masyarakat dengan sosiobudaya atau keyakinan yang menganggap imunisasi adalah hal yang tidak boleh/haram untuk dilakukan. Masih banyak pula masyarakat yang menganggap imunisasi dasar dapat menyebabkan demam. Hal ini menjelaskan mengapa pengetahuan yang minim tentang imunisasi berperan penting dalam kelengkapan imunisasi.

Kurangnya pengetahuan tentang imunisasi secara menyeluruh juga dialami oleh sebagian dari masyarakat terutama ibu. Hal tersebut dapat dilihat dari apabila timbul gejala sakit setelah dilakukan imunisasi pada bayi, ibu sebagai orang yang terdekat dengan bayi sering kali menolak untuk melakukan pemberian imunisasi berikutnya dan dapat mengakibatkan ketertinggalan dalam mengimunisasi bayi sehingga bayi tersebut telat dalam penanganan dengan cepat dan tepat dan rentan terkena penyakit yang menyebabkan kecacatan atau bahkan kematian (Masiah & Astuti, 2017). Pengetahuan merupakan faktor presposisi yang mendasari seseorang untuk berperilaku di dalam pengetahuan yang tercakup pemikiran proses tentang kepercayaan tradisi yang berlaku, pada ibu-ibu yang membawa bayinya untuk diimunisasi mempunyai nilai positif baik dipandang dari sudut kesehatan, ekonomi, atau psikologi.

Selain itu sikap petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar merupakan dua faktor yang turut berpengaruh dalam kelengkapan imunisasi. Pelayanan yang baik dari petugas kesehatan yang bersikap ramah, baik dan selalu memberikan informasi tentang pentingnya imunisasi dapat mempengaruhi kedatangan orangtua ke fasilitas pelayanan kesehatan. Dukungan keluarga juga berperan penting dimana lingkungan yang mendukung

mempengaruhi sikap orang tua untuk memberikan imunisasi pada anaknya. Dengan adanya pandemi, faktor penyebab target cakupan imunisasi sulit tercapai menjadi semakin ditambah. Orang tua khawatir bahwa anak mereka akan tertular COVID-19 jika pergi ke tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit. Alasan lainnya yang dapat ditemukan adalah imbauan dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 dengan melakukan aktivitas dari rumah dan membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah memengaruhi akses dan pembatasan aktivitas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Imunisasi dasar penting bagi bayi dan anak agar terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya lain yang sudah ada selama ini. Upaya peningkatan pengetahuan pada orang tua penting dilakukan untuk mencegah penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Perspres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penjelasan \pm 40 menit, orang tua memahami tentang pentingnya pemberian imunisasi di kondisi pasca COVID-19

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penjelasan \pm 40 menit pasien dan orang tua dapat memahami:

1. Menjelaskan latar belakang penurunan capaian imunisasi di Indonesia
2. Menjelaskan definisi imunisasi
3. Menjelaskan tujuan imunisasi
4. Menjelaskan manfaat imunisasi
5. Menjelaskan jenis-jenis imunisasi dan waktu pemberian imunisasi

D. Manfaat Kegiatan

Berguna untuk membekali orang tua untuk melakukan Upaya pencegahan penyakit dengan membawa anak balita ke layanan kesehatan khususnya posyandu untuk mendapatkan vaksinasi imunisasi sesuai waktu pemberian.

E. Nara Sumber dan Instruktur

Narasumber pada kegiatan Ns.Riau Roslita, M.Kep., Sp.Kep.An, Ns. Agnita Utami , M.Kep., Sp.Kep.An, dan Ns. Eka Wisanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom dan Mahasiswa Profesi Ners

F. Peserta

Peserta pada kegiatan ini adalah orang tua dan anak yang berkunjung ke Posyandu RW 03, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru- Riau

G. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan ini adalah:

1. Menjelaskan latar belakang penurunan capaian imunisasi di Indonesia
2. Menjelaskan definisi imunisasi
3. Menjelaskan tujuan imunisasi
4. Menjelaskan manfaat imunisasi
5. Menjelaskan jenis-jenis imunisasi dan waktu pemberian imunisasi

H. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dari narasumber ke para peserta kegiatan

J. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan metode yang disusun oleh tim pengabdian masyarakat. Peserta kegiatan juga terlihat sangat antusias dan mampu memahami materi yang telah disampaikan

K. Hambatan

-

L. Lampiran
Materi



Latar belakang

Pandemi COVID-19 sangat memengaruhi pelayanan imunisasi diseluruh dunia. Tenaga kesehatan dialihkan untuk pelayanan Covid-19 dan orangtua merasa takut membawa anaknya untuk imunisasi ke fasilitas kesehatan sehingga menurunkan cakupan imunisasi.

↓

Meningkatkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi



Pentingnya Vaksin Pada Anak di Masa Sekarang?

APAKAH PERLU DIBEKANNYA VAKSIN PADA ANAK?

PERLU → RAGU

Apa itu Imunisasi?

- ❑ Imunisasi dasar merupakan suatu upaya kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh seseorang sehingga dapat meminimalisir terjadinya suatu penyakit
- ❑ Imunisasi terbukti sebagai upaya kesehatan yang efisien dan efektif dalam mencegah dan mengurangi angka kesakitan, kecacatan, dan kematian pada anak.



Tujuan Imunisasi



- 01** Memberikan perlindungan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
- 02** Untuk menurunkan tingkat angka kesakitan, kecacatan dan kematian
- 03** Tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi sesuai target

Manfaat Imunisasi

- 1** Dapat mencegah beberapa kemungkinan cacat atau kematian pada anak **A Anak**
- Dapat menghilangkan kecemasan dan biaya pengobatan bila anak sakit, mendorong pembentukan keluarga apabila orangtua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak dengan memiliki tubuh yang sehat dan kuat. **B Keluarga**
- Dapat memperbaiki tingkat kesehatan di seluruh daerah di Indonesia, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal untuk dapat melanjutkan pembangunan Negara **C Negara**



Jenis-jenis Imunisasi Dasar

Hepatitis B

Manfaat

Imunisasi Hepatitis B adalah imunisasi yang digunakan untuk mencegah penyakit Hepatitis B.

Jadwal Pemberian

Sebelumnya diberikan kepada bayi segera setelah lahir sebelum berusia 24 jam, dibalut penyuntikan vitamin K1 minimal 30 menit sebelumnya. Kemudian pada usia 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan.

Hepatitis

Efek Samping

Timbul nyeri pada bekas suntikan, kemudian demam ringan dan pembengkakan pada daerah yang disuntik.

Pemanganan

Orang tua dianjurkan untuk memberikan minum lebih banyak (ASI), melakukan kompres hangat pada bekas suntikan, dan jika demam kenakan pakaian yang tipis.

Polio

Manfaat

Imunisasi polio merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah poliomyelitis yang bisa menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian.

Jadwal Pemberian

Valun ini pertama kali diberikan setelah lahir kemudian diberikan kedua berusia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, dan 18 bulan.

Polio

Efek Samping

Pusing, demam ringan, dan kemerahan di area penyuntikan.

Pemanganan

Kompres hangat, dan berikan cairan yang cukup hingga air putih atau ASI bagi yang masih menyusui kemudian jika tidak kunjung membaik segera konsultasikan ke dokter.

BCG

Manfaat

Digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit tuberkulosis (TBC) yang berat.

Jadwal Pemberian

Diberikan satu kali pada usia 1 bulan.

BCG

Efek Samping

2 minggu 6 minggu setelah imunisasi BCG demam, bintik, kemerahan, timbul bintik kecil (papula) yang semakin membesar dan dapat terjadi ulserasi dalam 2-4 bulan.

Pemanganan

apabila ulkus mengeluarkan cairan perlu dikompres dengan cairan antiseptik, apabila cairan bertambah banyak atau kering semakin membesar anjurkan orang tua membawa bayi ke rumah sakit terdekat.

DPT

Manfaat

Untuk mencegah terjadinya penyakit difteri, pertusis, dan tetanus.

Jadwal Pemberian

Diberikan sebanyak 3 kali, dan pertama kali diberikan pada usia 2 bulan.

BCG

Efek Samping

Demam dan nyeri pada bekas suntikan dan demam, mual dan muntah yang dapat terjadi dalam 24 jam setelah pemberian.

Pemanganan

Bekas suntikan yang nyeri dapat dikompres dengan air hangat, dan jika demam dapat dipakainya pakaian yang tipis dan kompres hangat serta berikan cairan yang cukup.

Campak

Manfaat
 Immunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit campak pada anak.



Efek Samping
 10% pasien campak mengalami demam ringan atau demam tidak melebihi 3 hari yang dapat terjadi 5-12 hari setelah vaksinasi.

Jadwal Pemberian
 Vaksinasi ini diberikan sebanyak 2 kali dan pertama kali pada usia 9 bulan.

Penanganan
 Orang tua disarankan untuk memperhatikan demam, suhu tubuh (>38°C), jika demam, berikan pakaian yang tipis. Perikan minuman yang manis dapat dikombinasikan air lemon.

**JADWAL IMUNISASI ANAK USIA 0-18 TAHUN
REKOMENDASI BATAS DOKTER ANAK INDONESIA (BDIA) TAHUN 2020**

IMUNISASI	Bulan												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Polio	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Difteri	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Tetanus	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
MM	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
MM2													
MM3													
MM4													
MM5													
MM6													
MM7													
MM8													
MM9													
MM10													
MM11													
MM12													
MM13													
MM14													
MM15													
MM16													
MM17													
MM18													
MM19													
MM20													
MM21													
MM22													
MM23													
MM24													
MM25													
MM26													
MM27													
MM28													
MM29													
MM30													
MM31													
MM32													
MM33													
MM34													
MM35													
MM36													
MM37													
MM38													
MM39													
MM40													
MM41													
MM42													
MM43													
MM44													
MM45													
MM46													
MM47													
MM48													
MM49													
MM50													
MM51													
MM52													
MM53													
MM54													
MM55													
MM56													
MM57													
MM58													
MM59													
MM60													
MM61													
MM62													
MM63													
MM64													
MM65													
MM66													
MM67													
MM68													
MM69													
MM70													
MM71													
MM72													
MM73													
MM74													
MM75													
MM76													
MM77													
MM78													
MM79													
MM80													
MM81													
MM82													
MM83													
MM84													
MM85													
MM86													
MM87													
MM88													
MM89													
MM90													
MM91													
MM92													
MM93													
MM94													
MM95													
MM96													
MM97													
MM98													
MM99													
MM100													

Cara membaca tabel imunisasi: ■ imunisasi wajib, ■ imunisasi optional, ■ imunisasi optional dengan syarat, ■ imunisasi optional dengan syarat khusus.
 Keterangan: ■ Polio, ■ Difteri, ■ Tetanus, ■ MMR (MM1-10), ■ MMR2 (MM11-15), ■ MMR3 (MM16-20), ■ MMR4 (MM21-25), ■ MMR5 (MM26-30), ■ MMR6 (MM31-35), ■ MMR7 (MM36-40), ■ MMR8 (MM41-45), ■ MMR9 (MM46-50), ■ MMR10 (MM51-55), ■ MMR11 (MM56-60), ■ MMR12 (MM61-65), ■ MMR13 (MM66-70), ■ MMR14 (MM71-75), ■ MMR15 (MM76-80), ■ MMR16 (MM81-85), ■ MMR17 (MM86-90), ■ MMR18 (MM91-95), ■ MMR19 (MM96-100).

Dokumentasi





DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Tema : Pentingnya imunisasi pada bayi dan balita
 Sasaran : Ibu yang mempunyai bayi dan balita
 Tanggal : 10-05-2023

No	Nama	TTD
1	Erna	<i>[Signature]</i>
2	Indah	<i>[Signature]</i>
3	Novi	<i>[Signature]</i>
4	Tiara	<i>[Signature]</i>
5	Sari	<i>[Signature]</i>
6	S Marpaung	<i>[Signature]</i>
7	Erniwati	<i>[Signature]</i>
8	Dian	<i>[Signature]</i>
9	Elvina	<i>[Signature]</i>
10	Kurnia	<i>[Signature]</i>
11	Yuni	<i>[Signature]</i>
12	Lena	<i>[Signature]</i>